

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIVE
LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI KELAS IV
SD NEGERI 12 ULAK KARANG PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Padang***



Oleh :

**H A F N I
NIM:50754**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI
KELAS IV SD NEGERI 12 ULAK KARANG PADANG**

Nama : HAFNI
NIM : 50754
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dra. Tin Indrawati M .Pd
NIP. 19600408 198403 2001

Dra. Reinita M.Pd
NIP. 19630604 198803 2002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARANPENDIDIKANKEWARGANEGARAAN
(PKn) MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIVE
LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI
KELAS IV SD NEGERI 12 ULAK KARANG PADANG**

Nama : HAFNI

NIM : 50754

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2013

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Tin Indrawati M .Pd	(-----)
Sekretaris	: Dra. Reinita M.Pd	(-----)
Anggota	: Dra. Asnidar A	(-----)
Anggota	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(-----)
Anggota	: Mansurdin, S.Sn. M.Hum	(-----)

PERSEMBAHAN



Ya Allah.....

Tiada henti bibir ini menyebut nama-Mu
Tiada lipa hati ini mengingat-Mu
Dalam sujud selalu mengadu
Dalam doa selalu memohon pada-mu
Untuk mencapai cita-citaku
Demi membahagiakan orang tua dan adikku

Bunda dan papa tercinta
Kasih dan doamu begitu tulus
Pengorbanan begitu besar
Demi masa depan putra putrimu
Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman
Wajahmu selalu pancarkan cahaya keikhlasan
Namun semua pengorbanan tak sia-sia
Buah hatimu kembali meraih gelar sarjana

Kupersembahkan.....

Sebuah karya kecil yang sangat berarti bagiku
Sebagai ungkapan terima kasih
Untuk tetes peluh dan untaian doa
Yang tak pernah putus kepangkuan-mu ya robbi....
Buat apak mayunis(alm) dan ibu tercinta(yusni)
Yang selalu bersedia hadir dalam keluh kesaku dan mendo'akan
Ku untuk sampai pada perjuangan terakhir
Buat suamiku tercinta(Dahlan,BE)serta kedua mertua yang
Telah banyak memberikan dukungan serta do'anya
Tak lupa buat adikku(Didi syahrir,S.Pd)yang selalu
Mendampigiku serta anakku tersayang(ifdal lutfi S.H)
Jangan lupa rajin belajar dan cepat susul ya.....
Terima kasih atas bantuan dan semua dukungannya

Terimakasih yang banyak tak terhingga kepada:
Ibuk Dra. Tin indrawati M.Pd dan ibuk Dra.Reinita,M.Pd
Sebagai pembimbing,yang telah meluangkan waktu
Dan pikiranya dan juga penguji ibuk Dra.Asnidar .A
Ibuk Dra. Asmidar dan Bapak Mansurdin,S.Sn,M.Hum
Tak lupa teman-teman yang senasib dan seperjuangan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 12 Juni 2013

Yang menyatakan,

HAFNI

ABSTRAK

Hafni,2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menggunakan Model Kooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Padang. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran guru mengajarkan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab sehingga siswa merasa bosan dan siswa lebih banyak bersifat individual akhirnya nilai siswa banyak dibawah KKM.Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) menggunakan Model Kooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian ini hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, diskusi dan dokumentasi. Sumber data adalah proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) menggunakan Model Kooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di SD Negeri 12 Ulak Karang Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013. Subjek Peneliti adalah guru dan siswa SD Negeri 12 Ulak Karang Padang.

Hasil penelitian, terlihat dari perencanaan siklus I dengan rata-rata 89% naik menjadi 96% dan pada siklus II. Hasil pengamatan pada aktifitas guru siklus I dengan rata-rata 82% naik menjadi 96% pada siklus II pertemuan I dan aspek siswa siklus I dengan rata-rata 85% naik menjadi 98% pada siklus II pertemuan I. Hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rata-rata pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor adalah 69 naik menjadi 83 pada siklus II pertemuan I. Dapat disimpulkan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Menggunakan Model *Kooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Padang.**

Selawat beserta salam penulis kirimkan untuk arwah junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP-UNP. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Ibu Masnilla Devi, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, arahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Asnidar, Ibu Dra Hj.Asmaniar Bahar dan Bapak Mansurdin,S.Sn.M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru di SD Negeri No. 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang, yang memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
5. Buat Suami Dahlan, AS,BE dan anakku Ifdal Lutfi.SH yang peneliti sayangi yang telah, banyak memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil.
6. Buat Ibuk-ibuk / rekan-rekan mahasiswa PGSD S1 PPKHB Padang III, yang telah banyak memberi dukungan, saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki, Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Padang, Juni 2013
Penulis

Hafni

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

Halaman Persembahan

Surat Pernyataan

Abstrak.....i

Kata Pengantar.....ii

Daftar Isi.....iv

Daftar Tabel.....vi

Daftar Lampiran.....vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI.....9

1. Pengertian Hasil Belajar

a. Hasil Belajar.....9

b. Tujuan Hasil Belajar.....10

c. Jenis-jenis Hasil Belajar.....10

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....11

b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....12

c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....13

3. Model Pembelajaran *Cooperative learning*

a. Pengertian *cooperative learning*.....14

b. Tujuan *cooperative learning*.....15

c. Prinsip *cooperative learning*.....16

d. Unsur-unsur pembelajaran *cooperative*.....17

4. Model *cooperative learning NHT*

a. Pengertian model *cooperative learning NHT*..... 18

b. Keunggulan model *cooperative learning NHT*.....18

c. Langkah Penggunaan Model *cooperative learning NHT*..... 19

B. KERANGKATEORI.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktu / lama Penelitian.....	23
B. Rancangan penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Jenis Penelitian.....	24
3. Alur Penelitian.....	25
C. Prosedur penelitian.....	26
1. Perencanaan.....	28
2. Pelaksanaan Tindakan.....	28
3. Pengamatan.....	28
4. Refleksi.....	29
D. Data dan Sumber Data.....	30
1.Data Penelitian.....	30
2.Sumber Data.....	31
E. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.....	31
1. Teknik Pengumpulan data.....	31
2. Instrumen pengumpulan data.....	32
F. Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I.....	35
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan.....	39
c. Pengamatan.....	48
d. Refleksi.....	61
2. Siklus I Pertemuan II.....	69
a. Perencanaan.....	69
b. Pelaksanaan.....	71
c. Pengamatan.....	77
d. Refleksi.....	89
3. Siklus II.....	96
a. Perencanaan.....	96
b. Pelaksanaan.....	97
c. Pengamatan.....	103
d. Refleksi.....	115

B. Pembahasan Hasil.....	121
1. Pembahasan Siklus I.....	122
2. Pembahasan Siklus II.....	125
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	129
B. Saran.....	130
DAFTAR RUJUKAN.....	132
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

1. Daftar nilai Ulang Harian siswa kelas IV SD Negeri 12 Ulak karang Kecamatan Padang Utara Padang	5
2. Pengorganisasian kelompok siswa.....	42
3. Hasil tes siswa siklus I pertemuan II	46
4. Parsen pemahaman dan perkembangan siswa.....	47
5. Tingkat penghargaan kelompok	49
6. Hasil tes siswa siklus I pertemuan I kognitif afektif psikomoto.....	54
7. Hasil tes siswa siklus I pertemuan II	65
8. Persen pemahaman dan perkembangan siswa.....	67
9. Hasil tes siswa siklus I pertemuan II kognitif,afektif,psikomotor	72
10. Kelompok siswa secara skor dasar siklus II.....	80
11. Hasil tes siklus II dan persen pemahaman siswa siklus II.....	83
12. Hasil tes siswa siklus II kognitif afektif psikomotor	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I	134
2. Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	142
3. Pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan I	145
4. Pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I	151
5. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I ranah kognitif.....	157
6. Penilaian hasil belajar siswa aspek afektif siklus I	159
7. Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I	162
8. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II	165
9. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I Pertemuan II	172
10. Hasil Pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan II	175
11. Hasil Pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II	182
12. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II ranah kognitif.....	188
13. Hasil belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan II	190
14. Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan II	193
15. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II	196
16. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.....	204
17. Hasil Pengamatan aspek guru pada siklus II	207
18. Hasil Pengamatan aspek siswa siklus II	214
19. Hasil belajar siswa siklus II ranah kognitif.....	221
20. Hasil belajar siswa aspek afektif siklus II	223
21. Hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus II	226
22. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I dan siklus II	229
23. Rekapitulasi Nilai Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siklus I dan Siklus II.....	230
24. Dokumentasi	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran PKn lebih di tekankan pada pembentukan sikap yang bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, yaitu yang mampu berfikir kritis, rasional dan kreatif, bertanggung jawab, cerdas, kratis, mampu memanfaatkan teknologi,serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan pancasila sebagai falsafah hidup Bangsa Indonesia.

Sebagaimana yang tercantum di dalam (Depdiknas 2006 : 16) mata pelajaran PKn bertujuan agar siswa dapat.

Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Dengan memahami tujuan mata pelajaran PKn di atas yang menuntut siswa berfikir kritis, rasional, kreatif, dalam pembelajaran maka seorang guru bisa mewujudkan dan berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Pkn akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi siswa. Jika guru mampu menentukan

cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran Pkn tersebut.

Salah satu cara menggunakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, nilai serta perilaku siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model yang tepat, untuk itu di perlukan keterampilan guru dalam memilih suatu model agar hasil belajar yang di harapkan dapat dicapai dengan baik. Sesuai dengan yang dijelaskan Saripudin (2008:3) “Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar”.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam menyampaikan materi, untuk itu guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Di antara model yang dapat diandalkan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran PKn adalah model pembelajaran *Cooperatif Learning*.

Menurut Kunandar (2008:359) “ pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang menimbulkan permusuhan”.

Berdasarkan kutipan di atas *Cooperatif Learning* adalah suatu model pembelajaran dalam kelompok kecil yang menuntut kerjasama dan bantu-membantu dalam mempelajari suatu pokok bahasan. Setiap kelompok dituntut untuk memberikan pendapat, ide dan pemecahan masalah sehingga tercapai tujuan belajar dalam interaksi terbaik.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* terdapat berbagai tipe, yaitu tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Sebagai tipe dari *Cooperatif Learning* tipe *NHT* tidak jauh berbeda dengan tipe lainnya yang mengutamakan kerjasama dalam kelompok. Selain itu menurut Nurhadi, (2003:66) menambahkan “ Model *NHT* melibatkan siswa dalam mereview bahan yang mencakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut”.

Cooperatif Learning tipe *NHT* dapat dipakai guru dalam setiap materi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa setelah pembelajaran berlangsung dalam kelompoknya. selain itu tipe *NHT*, mampu memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar karena tututan tipe *NHT* yang menuntut siswa untuk mengemukakan jawaban dari pemahaman yang diterimanya ketika belajar kelompok.

Berdasarkan hal di atas timbulnya keinginan untuk melakukan penelitian ini, dalam rangka Meningkatkan hasil belajar Pkn siswa di kelas IV SD 12 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Kota Padang dalam proses pembelajaran PKn guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan

tanya jawab, sedangkan tidak semua materi dapat diajarkan dengan model tersebut.

Dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru, dilihat adanya siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan pembelajaran, dalam memperoleh materi pembelajaran siswa juga menerima langsung materi dari guru, siswa kurang terlatih untuk menentukan dan mengemukakan pendapatnya sendiri. Disini dilihat dalam memberikan materi pembelajaran guru yang berperan aktif sementara siswa lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan dari guru saja sehingga pembelajaran menjadi monoton yang akibatnya hasil belajar Pkn siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu dalam proses pembelajaran guru juga mengembangkan kemampuan kognitif siswa saja, terbukti dalam pembelajaran guru hanya memberikan pengetahuan saja tanpa dilandasi bagaimana siswa itu bersikap aktif dalam pembelajaran, sementara dalam pembelajaran Pkn perlu dikembangkan aspek kognitif, efektif dan psikomotor, sehingga siswa dapat menghubungkan apa yang dipelajari dengan pemanfaatan sehari-hari.

Jika dilihat dari hasil ujian Pkn siswa kelas IV SD Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Kota Padang masih rendah. Hal ini didasarkan pada data yang peneliti peroleh sewaktu mengadakan observasi. Data nilainya tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel Nilai Ulang Harian Kelas IV
SDN 12 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Kota Padang

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	RI	70	75	√	-
2	RE	70	55	-	√
3	IR	70	75	√	-
4	NL	70	60	-	√
5	BB	70	50	-	√
6	AF	70	75	√	-
7	AM	70	55	-	√
8	AS	70	80	√	-
9	AF	70	60	-	√
10	AW	70	65	-	√
11	DF	70	60	-	√
12	YD	70	55	-	√
13	RT	70	50	-	√
14	FA	70	75	√	-
15	GS	70	55	-	√
16	HS	70	60	-	√
17	IP	70	75	√	-
18	KD	70	76	√	-
19	MI	70	76	√	-
20	MS	70	50	-	√
21	PA	70	60	-	√
22	PS	70	50	-	√
23	RZ	70	75	√	-
24	YR	70	60	-	√
25	YF	70	75	√	-
Jumlah			1602	-	-
Rata-rata			64	-	-
Jumlah siswa tuntas			-	10	-
Jumlah siswa tidak tuntas			-	-	15
Persentase Ketuntasan			-	40%	60%

Sumber : SDN 12 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Dari tabel di atas maka dapat dilihat banyak siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (nilai di bawah 65), sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Jadi Dari penjelasan tersebut jelaslah hasil belajar siswa kelas IV SD Ulak Karang Kecamatan Padang

Utara Kota Padang rendah. Jika masalah itu tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi siswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk menggunakan model yang tepat yaitu : Model *cooperative learning tipe NHT* siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa ikut serta memerankan atau mempraktekkan materi yang diajarkan secara langsung. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas ini dengan judul” **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *cooperative learning tipe numbered head together (NHT)* di kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *kooperative learning tipe NHT* di kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang ? secara khususnya rumusan masalah dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe NHT* di kelas IV SD negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe NHT*

di kelas IV SD negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?

3. Bagaimanakah hasil belajar PKn siswa setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *NHT* di kelas IV SD negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka tujuan penelitian Secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil pembelajaran PKn dengan metode *cooperative learning* tipe *NHT* di kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara, secara khususnya adalah mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *NHT* di kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *NHT* di kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
3. Hasil belajar PKn siswa setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *NHT* di kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, Menambahkan pengetahuan sebagai informasi dan masukan bagi guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *NHT*
2. Bagi Sekolah, Menambah wawasan dan pengetahuan bahwa dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *NHT* dapat meningkatkan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti, sebagai masukan pengetahuan dan dapat dijadikan perbandingan antara hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *NHT* dengan metode lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Hasil Belajar

a. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk melihat kemajuan siswa dan termasuk prestasi guru. Keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru ditandai dengan perubahan tingkah laku setelah proses belajar berakhir. Sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008 : 21) “ hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan , keterampilan , kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”.

Sedangkan menurut Sumiati,dkk (2007 : 38) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku”. Perilaku itu mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat dan sebagainya. Sedangkan menurut Bloom (2007:13) menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar dan hasil efektif. Karakteristik manusia meliputi cara berfikir, berbuat dan perasaan. Cara berfikir menyangkut ranah kognitif, cara berbuat menyangkut ranah psikomotor sedangkan perasaan menyangkut ranah efektif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku seseorang. Hasil belajar dapat

diukur dengan evaluasi dan tingkah keberhasilan dalam pembelajaran dan dapat dilihat pada tes akhirnya.

b. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar adalah memberikan informasi tentang kemajuan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar (2008 : 24) yaitu :

Tujuan hasil belajar adalah (1) memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar. (2) memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing masing individu (3) memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri (4) memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangan menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas. (5) memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan minat dan bakat.

Sedangkan menurut Bloom (2008 : 34) ”tujuan hasil belajar adalah (1) mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa. (2) mendiagnosis kesulitan belajar. (3) memberikan umpan balik / perbaikan proses belajar mengajar (4) memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa tujuan hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku seseorang. dan dapat dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. dan jenis hasil belajar menurut Gagne (2009 : 56) yaitu :

Ada 5 jenis-jenis hasil belajar adalah (1) informasi verbal adalah kesanggupan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tulisan (2) keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup (3) strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri (4) keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan rangkaian tugas urusan koordinasi sehingga berwujud otomatisme (5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

Sedangkan menurut Bloom (2008 : 34) menyatakan bahwa jenis hasil belajar yaitu :

(1) Kognitif domain mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sistesis dan evaluasi. (2) Afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri dan jadi pola hidup. (3) Psikomotor mengacu kepada kemampuan bertindak yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan jenis-jenis hasil belajar adalah mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran, mengaju dalam sikap dan nilai dan kemampuan bertindak.

2. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ditetapkan atas ketentuan yang tersirat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1. Penjelasan tersebut menyatakan “PKn mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Somatri (dalam Azis 1999:14) istilah Pkn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik sebagai berikut:

Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pendapat di atas dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) “Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamalkan oleh Pancasila dan UUD 1945 ”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara ke arah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. PKn di Sekolah Dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Andries (2007:2) ruang lingkup PKn adalah :” 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi ”.

Hal di atas juga dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) bahwa:

Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional.

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup Pkn yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pkn meliputi 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi.

c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Depdiknas (2006:271) Tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif

dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) Berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Seterusnya menurut Winataputra (2006:428) tujuan PKn adalah:

“untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia ”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan PKn di SD adalah supaya dapat membekali siswa dengan ilmu-ilmu dan wawasan nusantara supaya menjadi manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran penuh sebagai warga Negara Indonesia.

3. Model Pembelajaran *cooperative learning*

a. Pengertian *cooperative learning*

Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok kecil. Dalam kegiatan *cooperative learning*, siswa dituntut secara individu mencari hasil yang menguntungkan seluruh anggota kelompoknya. setiap siswa dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.

Menurut Nurhadi (2003:60) "Pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran secara sadar dan sistematis dalam mengembangkan interaksi yang silih asah, silih asih dan silih asuh antar sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata. Menurut Etin(2006:4) menyatakan "belajar *cooperative* pemanfaat kelompok kecil yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok." Selanjutnya menurut Wina (2007:240) menjelaskan pembelajaran *cooperative* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik jenis kelamin ras,suku yang berbeda (heterogen).

Berdasarkan beberapa pendapat Para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative* siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan kepada kelompok dan dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing.

b. Tujuan *cooperative Learning*

Tujuan *cooperative Learning* menurut Nurasma (2008:3) Menyatakan bahwa "Pembelajaran *cooperative learning* bertujuan untuk 1) mencapai hasil belajar, 2) penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Sedangkan menurut Trianto (2007:57) menyatakan bahwa tujuan pokok belajar *cooperative* adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Dari pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan tujuan pembelajaran cooperative adalah untuk meningkatkan kinerja siswa dan tugas-tugas akademik,serta dapat menerima siswa terhadap perbedaan individual mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kalaborasi.

c. Prinsip Cooperative Learning

Prinsip dan ide Cooperative Learning merupakan kajian utama untuk menjalankan atau melaksanakan pembelajaran *Cooperative Learning*. Mohamad (2005:3) menyatakan “Ide utama bagi seluruh model pembelajaran Tim siswa atau kooperatif :penghargaan tim,tanggung jawab individual dan kesempatan yang sama untuk berhasil”. Dalam pelaksanaan cooperative learning setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut yaitu sesuai dengan yang dinyatakan oleh Nurasma (2008:14) :

- 1) Belajar siswa aktif,proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif berpusat pada siswa, 2) Belajar bekerja ,seluruh siswa terlibat secara aktif dalam kelompok sehingga terbentuk pengetahuan baru dari hasil kerjasama mereka, 3) Pembelajaran partisipatorik. Melalui model pembelajaran ini siswa belajar dengan melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran. 4) Reactive Teaching. Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif guru perlu menciptakan srategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat meyakinkan siswanya. 5) Pembelajaran yang menyenangkan . pembelajaran harus berjalan dalam suasana menyenangkan.

Dari pendapat di atas,dapat disimpulkan bahwa prinsip *cooperative learning* adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama dalam diri sendiri.

d. Unsur-unsur Pembelajaran *Cooperative*

Pada pembelajaran *Cooperatif*, terdapat beberapa unsur-unsur yang terkait satu dengan lainnya, seperti : adanya kerja sama, anggota kelompok heterogen, keterampilan kolaborasi dan saling ketergantungan dan unsur-unsur inilah yang membedakan pembelajaran *Cooperative* dengan cara kelompok biasa.

Anita (2002:30) Menyatakan “Ada lima unsur model pembelajaran *cooperative* yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antara anggota, evaluasi proses kelompok”. Sementara itu menurut Kunandar (2007:360) unsur-unsur pembelajaran kooperatif adalah:

a) Siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka”sehidup sepenanggungan bersama”, b) siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya, c)siswa haruslah melihat bahwa semua anggota didalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama,d) siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya, e) siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok, f) siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama, g) siswa akan diminta mempertanggung jawabkan materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa unsur dari pembelajaran kooperatif adalah kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil, dengan anggota kelompok yang terdiri dari beberapa siswa yang memiliki kemampuan akademik yang bervariasi, setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab terhadap kelompoknya, dan adanya tujuan yang sama dalam kelompok.

4. Model Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together (NHT)*

a. Pengertian *model cooperative NHT*

Cooperative Learning tipe *NHT* umumnya melibatkan siswa dalam mereview bahan yang ada dalam pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka terhadap materi yang di berikan. Mohamad (2005:78) menyatakan “*Numbered Head Together* pada dasarnya merupakan sebuah variansi diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya itu. Sedangkan menurut Nuhardi (2003:66) *NHT* adalah tipe “ *Cooperative learning* yang sangat berguna dalam mengecek atau memeriksa pemahaman siswa mengenai isi pelajaran”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* tipe *NHT* adalah tipe *Cooperative learning* yang sangat berguna dalam mengecek atau memeriksa pemahaman siswa mengenai isi pelajaran.

b. Keunggulan *model cooperative learning tipe NHT*

Numbered Head Together (NHT) merupakan salah satu tipe *Cooperative learning*, setiap keunggulan yang ada pada *cooperative learning* juga memiliki tipe *NHT*. Keunggulan *cooperativ learning* tipe *NHT* secara jelas diterangkan oleh Arens (dalam Nurasma 2008:20-21) yang menyatakan “model-model pembelajaran *cooperative* lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model-model pembelajaran individual yang ada karena dapat meningkatkan motivasi belajar tanpa bergantung pada usia siswa, mata pelajaran, atau aktivitas belajar”.

Menurut Nuhardi (2003:66) *NHT* adalah “*cooperative learning* yang sangat berguna dalam mengecek atau memeriksa pemahaman siswa mengenai isi pelajaran”. Selain itu, dapat sebagai pertanyaan langsung kepada seluruh kelas sehingga setiap siswa dapat diyakini memahami pertanyaan atau masalah yang diajukan oleh guru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan model *cooperative learning tipe NHT* adalah model-model pembelajaran cooperative lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model-model pembelajaran individual yang ada karena dapat meningkatkan motivasi belajar tanpa bergantung pada usia siswa, mata pelajaran, atau aktivitas belajar.

c. Langkah Penggunaan model *cooperative learning tipe NHT*

Model pembelajaran cooperative learning tipe *NHT* mempunyai langkah-langkah pembelajarannya sendiri walau tidak terlepas dari konsep umum langkah-langkah cooperative learning. Sebagaimana di uraikan oleh Nurhadi (2003:11), yaitu:

Langkah *cooperativ learning* tipe *NHT* yaitu : 1) Merancang rencana program pembelajaran, 2) merancang lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan belajar bersama kelompok kecil, 3) mengarah dan membimbing siswa baik secara individual maupun kelompok, dan 4) memberikan kesempatan siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Menurut Kunandar (2008:370) mengemukakan secara spesifik langkah *cooperativ learning* tipe *NHT* yaitu:

1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, 2) guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan

skor dasar atau awal, 3) guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor atau nama, 4) guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok, 5) guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebut salah satu nomor(nama) anggota kelompok untuk menjawab dan juga sebagai perwakilan jawaban untuk kelompok, 6) guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada akhir pembelajaran, 7) guru memberikan tes atau kuis kepada siswa secara individual, 8) guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Langkah penggunaan model cooperative learning tipe NHT adalah 1). Merancang rencana program pembelajaran, 2) merancang lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan belajar bersama kelompok kecil, 3) mengarah dan membimbing siswa baik secara individual maupun kelompok, dan 4) memberikan kesempatan siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

B. Kerangka teori

Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan strategi, pendekatan, model, atau metode yang tepat dalam pembelajaran.

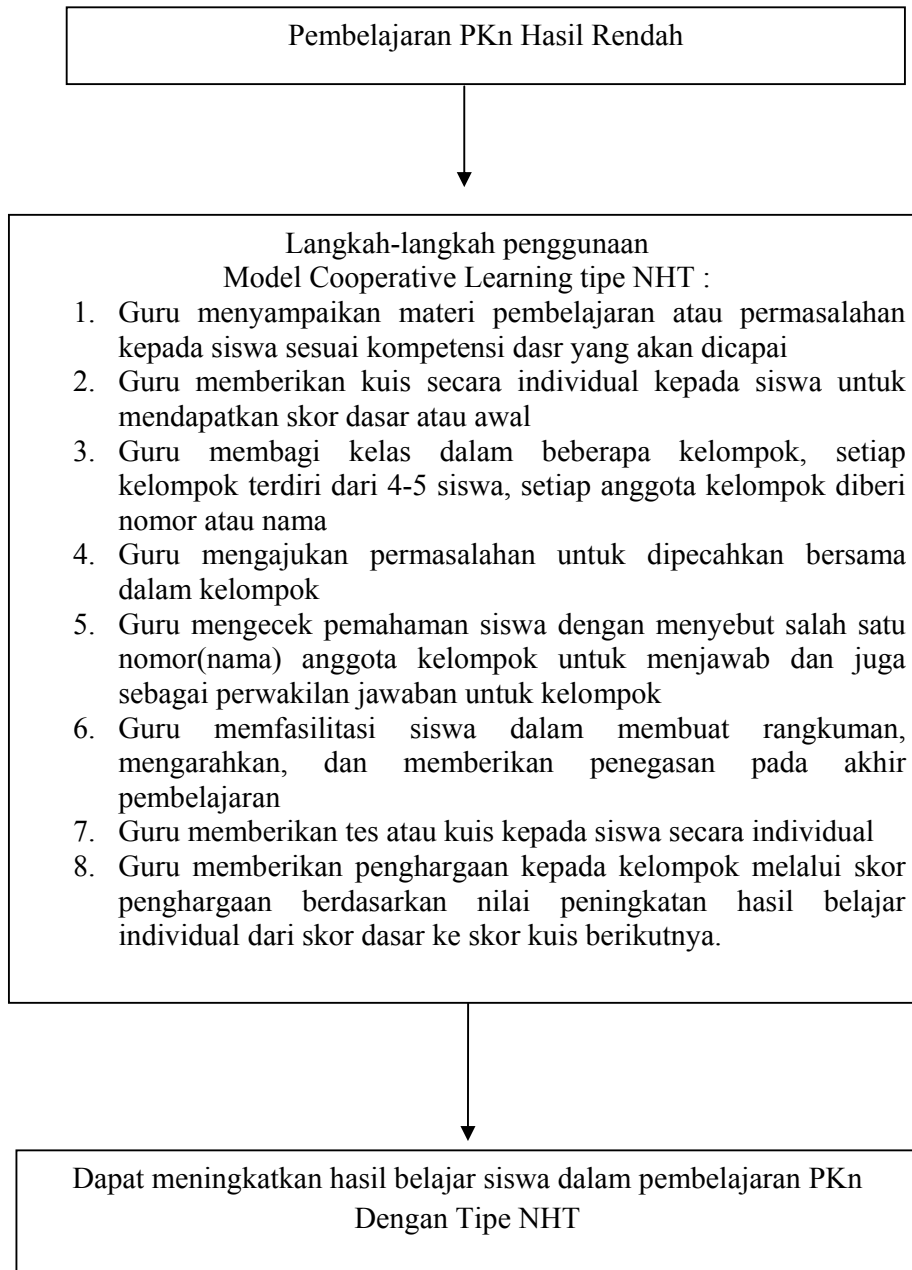
Bidang studi PKn sering kali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama dibidang PKn seorang guru dapat menggunakan model dalam pembelajaran terutama *cooperativ learning* tipe NHT. Penekanan kalimat bahwa penulis akan

menggunakan langkah menurut Kunandar yang terdiri dari delapan langkah pembelajaran. Penjabaran langkah-langkah adalah sebagai berikut:

Guru menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Guru memberikan kuis dasar secara individual kepada siswa untuk menguji pemahaman dasar yang dimilikinya sebelum belajar dengan kelompoknya dan sebagai skor dasar atau awal untuk dirinya. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 dan memberikan nomor kepada setiap anggota dengan nomor yang berbeda dan anggota yang heterogen.

Guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum untuk didiskusikan bersama oleh siswa dalam kelompoknya. Siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang atau kelompoknya mengetahui jawaban tersebut. Pada langkah inilah tuntutan terhadap sikap siswa dalam kelompoknya. Guru menyebut satu nomor dan siswa dari setiap kelompok dengan nomor yang sama dengan mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh langkah ini guru dapat menguji pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah selesai guru dapat meyakinkan jawaban siswa dengan mengulas kembali atau memberi penegasan jawaban yang benar. Agar lebih menarik, memuaskan serta masih waktu lebih, guru dapat melakukan kuis atau tes setiap selesai pembelajaran. Kemudian memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang berprestasi.

KERANGKA TEORI
Menurut Kunandar (2008:370)



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn menggunakan model *cooperativ learning* tipe *NHT* tidak jauh berbeda dengan bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah. Pada siklus satu masih ditemukan kekurangan-kekurangan seperti Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik pembelajaran, pemilihan bahan ajar/ materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, perencanaan belum sesuai dengan alokasi waktu, teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Maka diperoleh hasil nilai rata-rata pada siklus I 85 % dengan kualifikasi baik, untuk itu perlu melakukan perbaikan pada siklus II. Maka pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 96 % dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan model *cooperativ learning* tipe *NHT*. Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan, siklus II satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok melibatkan semua siswa secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa

melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya. Diperoleh hasil nilai rata-rata 75% dengan kualifikasi baik, Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 98 % dengan kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik.

3. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus, dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 64 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II. Dengan kata lain, terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang semula 48 % pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperativ learning* tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar PKn di kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang penggunaan model *cooperativ learning* tipe *NHT* untuk meningkatkan hasil pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Padang maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat meningkatkan penggunaan model *cooperativ learning* tipe (*NHT*) pada pembelajaran di kelas.

2. Bagi guru hendaknya dapat menggunakan model *cooperativ learning* tipe *NHT* sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran PKn atau mata pelajaran lainnya di sekolah.
3. Bagi Kepala sekolah hendaknya dapat menjadikan sebagai pedoman di sekolahnya untuk menggunakan model *cooperativ learning* tipe *NHT* pada mata pelajaran PKn atau mata pelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andries.2007.*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Anita.2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Sinar Baru Albesindo.
- Attamimi,Taufiq.2002.*Penelitian dan Karya Ilmiah*. Gudang Ilmu: Yogyakarta.
- Azis Wahab. 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bloom.2008 *Didaktik Metode*. Bandung: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
-2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2004. *Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Etin. 2006. *Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta:Multi Pressindo.
- Gorne.2009.*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
-2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mohammad.2005.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2003. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo
-2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
-2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi R. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: Universitas negeri malang.

- Oemar Hamalik. 2003.*Pendekatan Baru Strategi Belajar-mengajar Berdasarkan CBSA* .Bandung:Sinar Baru Algensindo
-2005.*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sisitem*.Jakarta:Bumi Aksara
-2008 . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustam 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Debdikbud
- Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sumiati.2007.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta.
- Sumanto.2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Sinar Baru Albesindo.
- Udin S. Winataputra, dkk. 2006. *Materi Pembelajaran PKn SD*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Wina, Sanjaya.2008.*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung:Pustaka Setia.